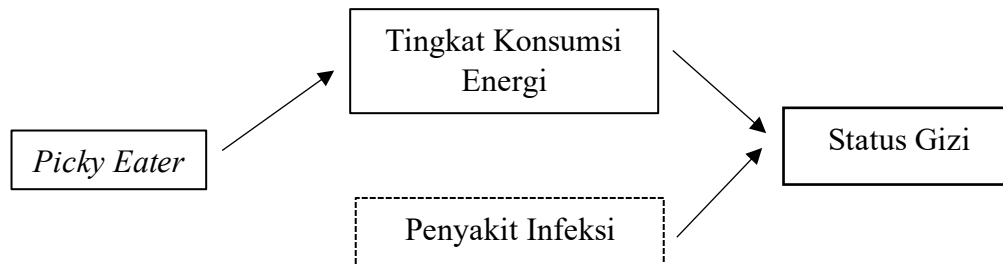


BAB III

KERANGKA KONSEP

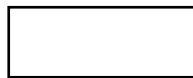
A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dibuat kerangka konsep pada penelitian ini seperti gambar berikut:



Gambar 1
Kerangka Konsep Hubungan Antara Perilaku *Picky Eater*, Tingkat Konsumsi Energi dan Status Gizi

Keterangan :



= variabel yang diteliti



= variabel yang tidak diteliti

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat kita lihat bahwa status gizi dipengaruhi oleh faktor langsung, yaitu tingkat konsumsi energi. Jika tingkat konsumsi normal, maka status gizi akan baik, dan sebaliknya jika tingkat konsumsi energi kurang atau berlebih, maka status gizi tidak baik. *Picky eater* dapat mempengaruhi tingkat konsumsi energi seseorang, karena seseorang yang *picky eater* lebih dominan untuk mengonsumsi beberapa jenis makanan saja dan memilih dalam makanan, sehingga konsumsinya tidak beragam dan terkadang tidak sesuai

dengan porsi, bisa berlebihan maupun kurang dari kebutuhannya. Hal ini bisa mempengaruhi kecukupan energi orang tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependent*).

- a. Variabel dependent (terikat) pada penelitian ini adalah status gizi
- b. Variabel independent (bebas) pada penelitian ini adalah *picky eater* dan tingkat konsumsi energi.

2. Definisi operasional

Berdasarkan variabel tersebut, definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4

Definis Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Status gizi	Gambaran kondisi tubuh seseorang yang diukur dengan IMT/U	Mengukur tinggi badan, berat badan, menanyakan umur dan menilai IMT/U	Hasil ukur berupa nilai <i>Z-Score</i> (Permenkes RI, 2020)	Interval
Tingkat konsumsi energi	Jumlah asupan energi yang dikonsumsi individu dalam sehari dibandingkan dengan kecukupan energi berdasarkan AKG dikalikan 100%	Wawancara dengan Recall 2 x 24 jam	Hasil ukur berupa nilai tingkat konsumsi dinyatakan dengan persen menurut WNPG 2012 dalam (Akhmad Gurnida <i>et al.</i> , 2020)	Interval
<i>Picky eater</i>	Perilaku anak menolak atau memilih-milih mengonsumsi makanan yang diberikan	Metode angket dengan Kuesioner <i>Child Eating Behavior Questionnaire</i> (CEBQ)	Hasil ukur berupa skor CEBQ (Wardle <i>et al.</i> , 2001)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan antara perilaku *picky eater* dan status gizi pada anak sekolah di TK III Saraswati Denpasar.
2. Terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dan status gizi pada anak sekolah di TK III Saraswati Denpasar.